

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan ialah memberikan pengetahuan atau ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui tentang berbagai hal. Pendidikan yang terencana atau terorganisir dapat dimulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan awal siswa dalam memulai suatu pembelajaran yang bersifat formal selama 6 tahun.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang penting dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang menjadi dasar dari ilmu lain, sehingga Matematika saling berkaitan dengan ilmu lainnya. Matematika juga merupakan suatu ilmu pasti yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, memiliki kontribusi dalam penyelesaian kehidupan sehari-hari, serta berkaitan dengan

simbol dan angka. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu dikuasai dan penting diajarkan sejak dini mungkin.

Pendidik mempunyai strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik di dalam proses pembelajaran,. Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha atau cara yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Menentukan strategi pembelajaran diperlukan komponen-komponen sebagai pendukung keberhasilan terlaksananya kegiatan pembelajaran serta masing-masing komponen mempunyai peran dan fungsi yang saling berkaitan untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendidik hendaknya ketika merancang strategi pembelajaran dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dengan memperhatikan situasi atau kondisi dalam pelaksanaannya agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Pada saat ini hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia, sedang mengalami wabah atau virus menural yang disebut *coronavirus disease* atau yang sering disebut dengan covid-19. Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019, sedangkan di Indonesia pemerintah pertama kalinya mengumumkan kasus virus corona pada bulan Maret 2020. Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyatakan bahwa virus

corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab covid-19 sudah memasuki Indonesia sejak awal Januari.¹ Penyebaran virus covid-19 sangat cepat dan sulit untuk mengenali ciri-ciri orang yang sudah tertular virus tersebut. Ciri-ciri atau gejala apabila seseorang sudah terkena virus covid-19 diantaranya batuk, demam, sesak napas serta gejala yang terkini ialah kurang berfungsinya indera penciuman dan perasanya.² Penyebaran virus covid-19 dapat terjadi di tempat yang ramai atau kerumunan, tempat yang sempit serta ruangan yang terbatas dan tertutup.

Virus covid-19 berdampak pada berbagai sektor atau bidang di Indonesia tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran yang berisi bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan untuk sementara waktu ditunda pelaksanaannya guna meminimalisir atau mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan.³ Dampak yang dirasakan dalam bidang pendidikan akibat pandemi covid-19 yaitu kegiatan belajar mengajar yang semula berlangsung secara tatap muka antara guru dengan siswa di sekolah beralih menjadi pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, yaitu kegiatan

¹ Ellyvon Pranita, 'Diumumkan Awal Maret: Ahli Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari', diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>, pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 13.06 WIB

² Nailul Mona, 'Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)'. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 2 No. 2 Januari-Juni 2020*, hlm. 117

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1 April 2020*, hlm. 56

pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Hal tersebut didukung oleh Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.⁴ Surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dari rumah masing-masing yang disebut dengan Belajar Dari Rumah (BDR) atau *Study From Home* (SFH) dilaksanakan melalui daring atau jarak jauh tanpa bertatap muka langsung antara guru dengan siswa. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam menetapkan *sosial distancing* atau menjaga jarak guna menghindari dan mengurangi penyebaran virus covid-19 serta diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Contoh kegiatan belajar dari rumah yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut.

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19



Gambar 1.1
Kegiatan Belajar dari Rumah

Foto tersebut diambil pada bulan November 2020. Siswa kelas IV sekolah dasar bernama Mahira Tri Azzura dan Muhammad Irsyad sedang melakukan kegiatan belajar dari rumah. Menurut hasil wawancara dengan siswa dan orang tuanya, kegiatan belajar dari rumah sudah berlangsung selama beberapa bulan akibat pandemi covid-19. Memulai proses pembelajaran, sebelumnya guru akan memeriksa kehadiran siswa melalui *Whatsapp Group*, setelah itu guru akan memberikan materi pembelajaran melalui berbagai aplikasi yang mendukung seperti *Youtube*, *Google Classroom* dan *Zoom*. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan dengan didampingi oleh orang tua dan kemudian hasil kerja siswa difoto serta dikirimkan kepada guru mata pelajaran.

Proses kegiatan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing pada bidang pendidikan di masa pandemi covid-19 ini, mengharuskan guru menyiapkan strategi pembelajaran serta menyiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar dari rumah. Salah satu alternatif yang paling tepat agar proses pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing dapat berjalan dengan baik ialah dengan menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* atau pembelajaran daring (dalam jaringan).⁵ Menurut Satiyasih Rosali proses pembelajaran jarak jauh dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa sebab siswa dapat belajar secara mandiri melalui media pembelajaran berbasis *e-learning*.⁶ Hal tersebut dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu antara guru dengan siswa selama diberlakukannya masa darurat covid-19.

Pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan internet. Beberapa aplikasi pembelajaran berbasis *e-learning* yang biasa digunakan pada masa pandemi covid-19 ini diantaranya *Google Classroom*, *Youtube*, *WhatsApp* dan *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran. Media

⁵ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, 'Pembelajaran *Online* di Tengah Wabah Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 6 No. 2 2020, hlm. 216

⁶ Ely Satiyasih Rosali, 'Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya', *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* Vol. 1 No. 1 Juni 2020, hlm. 23

pembelajaran tersebut dapat membantu guru memantau kegiatan belajar dan kehadiran siswa selama proses kegiatan belajar dari rumah berlangsung pada masa pandemi covid-19. Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dari rumah tetap dapat berjalan secara optimal guna berlangsungnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan sambungan internet di tengah pandemi Covid-19.

Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan salah satu alternatif proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan di tengah pandemi covid-19. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maka diberlakukannya kebijakan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online* atau pembelajaran berbasis *e-learning*.⁷ Hampir semua lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah sehingga proses pembelajaran tetap berjalan pada masa pandemi covid-19, termasuk SDN Jati 06. Berdasarkan observasi peneliti ke SDN Jati 06 pada tanggal 16 September 2020, peneliti melihat aktivitas beberapa guru yang sedang memberikan materi untuk siswa nya belajar dari rumah masing-masing dengan menggunakan teknologi yang ada seperti laptop dan sambungan internet. Pada masa

⁷ Tsaniya Zahra Yuthika dan Hetty Krisnani, 'Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* di Masa Pandemi Covid-19'. *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 7 No. 1 April 2020*, hlm. 49

pandemi covid-19, para guru juga melakukan piket bergantian ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, namun tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu 3M (Menjaga jarak, Menggunakan masker dan Mencuci tangan). Peneliti juga melihat seorang siswa yang datang ke sekolah untuk belajar dengan guru kelasnya disebabkan siswa tersebut tidak mempunyai *gadget* yang mendukung kegiatan belajar dari rumah, sehingga hal tersebut merupakan salah satu kendala penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, adanya pandemi covid-19 dalam bidang pendidikan menyebabkan proses belajar mengajar dilakukan secara *online* atau Kegiatan Belajar Dari Rumah (KBR). Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan salah satu alternatif proses pembelajaran tetap dapat berjalan termasuk dalam pembelajaran Matematika, yang mana proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui suatu aplikasi dan berbagai media yang didukung oleh jaringan internet. Dalam penerapannya, terdapat berbagai pandangan atau persepsi dari semua kalangan, baik pihak sekolah, siswa maupun orang tua serta memungkinkan adanya kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Jati 06 Pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana persepsi kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua terhadap penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah kesulitan yang dihadapi kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua terhadap penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada masa pandemi covid-19?

4. Apakah faktor-faktor penyebab kesulitan yang dihadapi kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua terhadap penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada masa pandemi covid-19?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam berpikir secara ilmiah mengenai penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

2. Praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap kesiapan program pembelajaran di masa yang akan datang.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *e-learning* pada proses pembelajaran.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran Matematika siswa sekolah dasar pada berbagai situasi atau keadaan yang terjadi.

